

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Tumor epitel timus paling banyak ditemukan pada kelompok usia 19-30 tahun, jenis kelamin terbanyak laki-laki, lokasi terletak tersering di mediastinum anterior, jenis histopatologi terbanyak yaitu karsinoma timus varian karsinoma sel skuamosa, sebagian besar berada pada stadium Masaoka-Koga lanjut serta ekspresi PD-L1 tinggi terdapat pada jenis histopatologi timoma AB, timoma tipe B1 dan karsinoma timus.
2. Tidak terdapat hubungan antara ekspresi PD-L1 dengan jenis histopatologi.
3. Tidak terdapat hubungan antara ekspresi PD-L1 dengan stadium Masaoka-Koga.

7.2 Saran

1. Diperlukan edukasi pada masyarakat awam mengenai tumor epitel timus ada yang bergejala dan tidak bergejala serta disarankan agar pasien dapat datang ke layanan kesehatan jika memiliki gejala tumor epitel timus. Anjuran *medical check up* minimal sekali setahun bagi individu berusia > 40 tahun atau memiliki riwayat tumor epitel timus.
2. Penelitian lebih lanjut terhadap hubungan kelompok umur dengan ekspresi PD-L1 terhadap jenis histopatologi serta stadium Masaoka-Koga lanjut pada sampel yang lebih besar dengan sebaran demografi yang lebih beragam terutama yang ditemukan pada etnis Indonesia.
3. Perlunya penanganan jaringan yang optimal dengan memperhatikan tahap pre-analitik, analitik dan post-analitik.